

## **BAB III**

### **RENCANA DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, penulis merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang sehingga perlu mengadakan pembaharuan terhadap model mengajar yang monoton menjadi bervariasi. Dengan menerapkan model mengajar yang bervariasi, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru akan terselesaikan.

Kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang sangat terbuka mendukung terhadap peningkatan kualitas pendidikan sehingga memudahkan penulis untuk berkolaborasi dalam penelitian ini.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki

dan 15 orang perempuan, dengan latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa menengah ke atas dan ditunjang dengan latar belakang pendidikan SLTA sehingga dalam melaksanakan penelitian ini, penulis tidak mengalami hambatan yang berarti.

### **3. Waktu Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, penulis memerlukan waktu selama enam bulan, yaitu sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2013. Dalam pembagian waktu ini terbagi dalam lima kegiatan yang dimulai dengan: 1) pembahasan masalah dan pembuatan proposal dilaksanakan pada bulan Februari; 2) pemecahan masalah dan seminar proposal dilaksanakan pada bulan Februari; 3) perencanaan penelitian dengan cara membagikan angket, wawancara, dan teknik observasi dilaksanakan pada bulan Maret dan April; 4) pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu pada bulan Mei dan Juni; 5) pembuatan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu berangkat dari permasalahan praktik faktual. Menurut Kasbolah (2002 : 22), “Permasalahan faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan sehari-hari yang dihadapi guru”.

Sedangkan Wibawa (2003 : 7) mengatakan sebagai berikut.

Eva Fatmawaty, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Siswa Kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya, mendorong guru untuk berani bertindak dalam mengembangkan teori dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

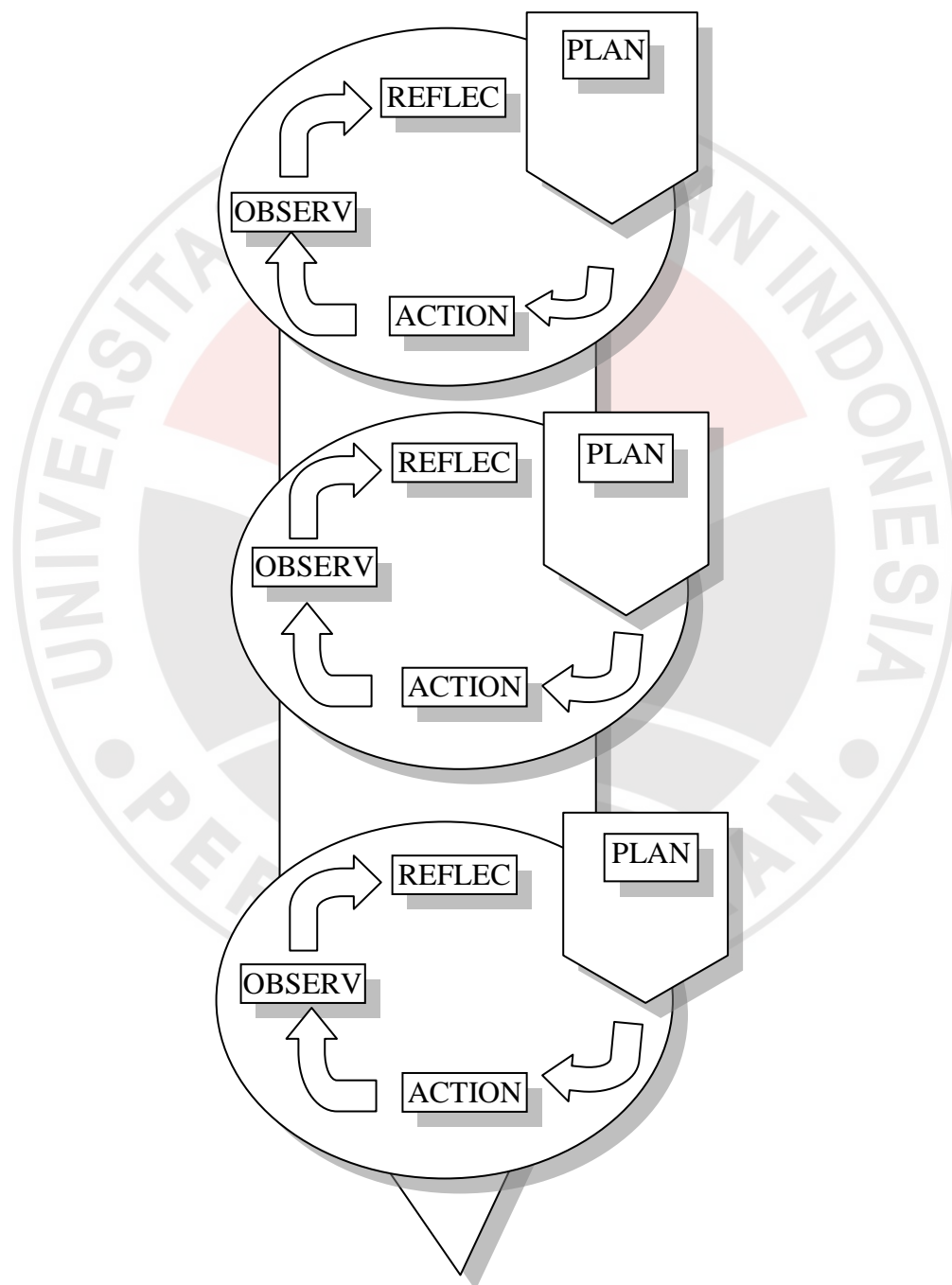
Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini rencana tindakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC dalam pembelajaran membaca memindai siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013. Selanjutnya, rencana tersebut dilaksanakan dan diobservasi serta direfleksikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

## **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Desain penelitian yang digunakan mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral yang dimulai dengan: 1) perencanaan (*planning*); 2) aksi/tindakan (*acting*); 3) observasi (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Hanya saja sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang

tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian untuk seterusnya, dari siklus satu ke siklus berikutnya sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus. Untuk lebih detailnya berikut ini model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Eva Fatmawaty, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Siswa Kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

### 3. Prosedur Penelitian Tindakan

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, prosedur penelitian yang ditempuh pada penelitian ini sesuai dengan model Kemmis dan Taggart, yaitu terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini rencana tindakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dalam pembelajaran membaca memindai pada siswa kelas V. Selanjutnya, rencana tersebut dilaksanakan dan diobservasi serta direfleksi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Tahapan Perencanaan

Berangkat dari hasil pengamatan awal bahwa siswa kurang perhatian, kurang aktif, dan kurang kerjasama yang berakibat pada rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dalam pembelajaran membaca memindai dengan indikator “Mampu menemukan informasi utama dari buku petunjuk telepon, daftar susunan acara, dan daftar menu masakan melalui membaca memindai dengan tepat”. Pada tahap perencanaan ditempuh lima langkah kegiatan yang dilakukan peneliti bersama guru sebagai mitra peneliti secara kolaboratif.

Langkah pertama, peneliti bersama mitra peneliti melakukan kolaborasi untuk menyusun rencana tindakan yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC sebagai upaya mengatasi masalah dalam pembelajaran membaca memindai di kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten

Sumedang. Pada langkah ini ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan dan pembagian tugas masing-masing, yaitu guru kelas V sebagai observer dan peneliti sebagai praktisi.

Langkah kedua, peneliti dan guru kelas bersama-sama menentukan indikator keberhasilan baik proses maupun hasil pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan dengan pasti apakah tindakan yang telah dilakukan berhasil atau belum. Indikator keberhasilan proses menyangkut kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dan aktivitas siswa sepanjang pembelajaran berlangsung. Sedangkan indikator keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan menemukan informasi utama dari buku petunjuk telepon, daftar susunan acara, dan daftar menu masakan melalui membaca memindai dengan tepat yang diukur melalui tes proses dan tes akhir. Indikator keberhasilan proses dan akhir ini tertuang dalam instrumen penelitian.

Langkah ketiga, peneliti dan guru kelas bersama-sama membuat skenario pembelajaran dengan mengembangkan tahap-tahap penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC menjadi langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai penetapan jenis tindakan yang akan diterapkan. Kemudian mengadakan diskusi bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC tersebut berkaitan dengan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan. Disiapkan pula sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai skenario pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) sebagai pedoman siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Langkah keempat, peneliti bersama guru kelas menyusun alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan pedoman wawancara untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Langkah kelima, merencanakan teknik pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul.

#### b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah disusun dan tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode CIRC yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Selama proses pelaksanaan tindakan diupayakan agar siswa tidak merasakan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung sebenarnya sedang diamati, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara wajar dan alamiah. Kehadiran peneliti akan dirasakan siswa sebagai hal yang biasa tanpa menarik perhatian ataupun mengganggu konsentrasi belajar mereka.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan tersebut kemudian dilaksanakan, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Mengondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dengan meminta siswa duduk rapi, berdo'a, dan memusatkan perhatiannya pada situasi belajar.
  - b) Melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - a) Guru menyiapkan wacana terpilih yang relatif sempurna, yakni wacana yang tidak bergantung pada informasi sebelumnya.
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menelaah dan membaca memindai wacana yang telah disiapkan.
  - c) Guru mengelompokkan siswa menjadi sub-sub kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang secara heterogen.
  - d) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
  - e) Guru membagikan tugas yang bertalian dengan membaca memindai kepada masing-masing kelompok.
  - f) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
  - g) Tiga orang siswa dalam kelompok tersebut ditugaskan masing-masing membaca wacana/kliping tentang daftar menu makanan, buku petunjuk telepon, dan daftar susunan acara TV di depan kelas.
  - h) Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan wacana yang telah dibaca.
  - i) Siswa mengulang pembacaan wacana yang telah dibaca sebelumnya.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
  - a) Melaksanakan tes akhir
  - b) Memeriksa hasil tes
  - c) Memberikan komentar/balikan terhadap hasil belajar siswa
  - d) Menutup pelajaran



### c. Tahapan Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti atau mitra peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran membaca memindai, merekam data dan membuat catatan lapangan secara lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

### d. Tahapan Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pelaksanaan tindakan dalam rangka memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatnya kemampuan membaca memindai melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC. Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- 2) Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 4) Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti, dan pihak lain yang terlibat.
- 5) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisa data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi, Observasi ialah pengamatan atau peninjauan secara cermat. (Depdiknas, 2004 : 475).
2. Pedoman wawancara, ialah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal (Moleong, 2004 : 135).
3. Soal tes hasil belajar, ialah tes yang diberikan kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum (Sudjana, 2001 : 100).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik observasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan perilaku siswa kelas V di SD Negeri Paseh 2 dalam proses pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode CIRC.

2. Teknik wawancara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh siswa kelas V di SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode CIRC.

### 3. Teknik tes hasil belajar.

Tujuan dilaksanakannya tes hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh.

## E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik catatan lapangan, dan teknik tes. Data yang diperoleh dengan teknik-teknik tersebut dikumpulkan secara bertahap pada setiap pelaksanaan pembelajaran. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan cara mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Aspek yang dinilai dari kinerja guru meliputi tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan aspek yang dinilai dari aktivitas siswa meliputi keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama.

Untuk setiap kinerja guru dan aktivitas siswa diberi skor sebagai berikut:

Skor 3 : jika ketiga indikator tercapai

Skor 2 : jika dua indikator tercapai

Skor 1 : jika satu indikator tercapai

Dengan demikian, skor ideal adalah  $3 \times 3 = 9$

Untuk menentukan nilai aktivitas siswa digunakan rumus

$$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%.$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 0 – 50 = Kurang

Nilai 51 – 70 = Cukup

Eva Fatmawaty, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Siswa Kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

Nilai 71 – 100 = Baik

Teknik observasi digunakan untuk menjangkau data mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran mendengarkan serta data tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan atau kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keluhan siswa tentang situasi pembelajaran.

Teknik catatan lapangan berupa catatan seperlunya yang sangat dipersingkat berisi kata-kata inti dan pokok-pokok isi pengamatan yang berguna sebagai alat perantara dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

Teknik test digunakan pengukuran dan penentuan nilai perkembangan dan kemajuan hasil belajar yang dicapai siswa baik secara individu maupun secara kelompok. Pengolahan data hasil diperoleh dari tes hasil belajar siswa dengan kriteria secara lengkap termaktub dalam RPP (terlampir).

Adapun pengolahan data hasil dilakukan melalui tes kemampuan membaca memindai siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 yang meliputi kemampuan menemukan informasi dari buku petunjuk telepon, menemukan informasi utama dari daftar susunan acara TV, dan menemukan informasi utama dari daftar menu masakan. Masing-masing diberi skor maksimal 4, sehingga skor ideal adalah 12.

Untuk menentukan nilai hasil pembelajaran mendengarkan digunakan

$$\text{rumus } \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%.$$

Dengan kriteria ketuntasan sebagai berikut:

Nilai 0 – 64 belum tuntas

Nilai 65 – 100 tuntas

Eva Fatmawaty, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Siswa Kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

## F. Validasi Data

Untuk mengetahui validitas sebuah data penulis menggunakan beberapa buah validasi data, hal ini mengacu kepada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmaja, 2005 : 168-171) bahwa untuk mengetahui validitas data dapat menggunakan :

1. *Member check*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru dan siswa melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan.
2. Triangulasi, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh mitra peneliti (rekan guru) secara kolaboratif.
3. *Audit trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.
4. *Expert opinion*, yakni mengecek kesahihan hasil temuan penelitian kepada pakar dibidangnya. Contohnya penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
5. Pemeriksaan teman sejawat, maksudnya agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar disusun sehingga dapat diklasifikasikan. Diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis penelitian.